

HAMBATAN PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PARLEMEN MALAYSIA

1989-2013

INTISARI

Perempuan adalah bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat, termasuk pula dalam kehidupan berpolitik dalam sebuah negara. Keterlibatan perempuan dalam bidang politik dianggap penting sebagai representasi keadilan negara terhadap warga negaranya. Malaysia sebagai negara maju berusaha meningkatkan partisipasi perempuan, dengan cara matlummat yang diberikan Raja, tetapi peningkatan partisipasi perempuan masih rendah, karena terdapat berbagai hambatan yang menghalanginya.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa hambatan yang menghalangi perempuan Malaysia untuk berpartisipasi di parlemen. Hambatan-hambatan tersebut adalah hambatan politik, hambatan sosial-ekonomi dan sosial kultural. Hambatan politik terkait dominasi laki-laki di arena politik, serta laki-lakilah yang memformulasikan aturan permainan politik. Hambatan sosial-ekonomi terkait kurangnya sumber-sumber keuangan, yang diakibatkan banyak perempuan yang menjadi pengangguran, karena memilih untuk tinggal di rumah dan menjaga keluarga. Hambatan sosial-kultural terkait dengan sistem nilai tradisional yang masih berkembang dalam tatanan kehidupan masyarakat Malaysia, yaitu budaya patriarki dan stereotipe perempuan sebagai makhluk yang lemah.

Kata kunci : Partisipasi perempuan, parlemen Malaysia

**Barriers for Women's Participation in Malaysian
Parliament
1989-2013**

ABSTRACT

Women are an integral part in the life of society, including the political life of a country. The involvement of women in a country's politics is considered important as it is a representation of the state's justice for its citizens. Malaysia as a developed nation seeks to increase the participation of its women, with edicts by the King, but the increase in women's participation is still low, as there are many obstacles that hinder it.

Based on this research, there are several barriers that prevent Malaysian women from participating in parliament. These barriers are political and socio-economic barriers and socio-cultural. Political barriers are caused by the domination of men in the political arena, resulting as only men who formulate the rules of the political game. Socio-economic barriers are related to the lack of financial resources, which causes a lot of Malaysian women to become unemployed, because they choose to stay at home and take care of the family. Socio-cultural barriers are associated with the traditional value system, which is still developing in the livelihood of Malaysian society, the culture of patriarchy and stereotypes of women as weak or lesser beings.

Keywords: Participation of women, the Malaysian parliament